

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO*
CAESARAE DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM
NIFAS UNTUK MENGURANGI NYERI
DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN
TAHUN 2024**



**BERTARI THERESIA SIMAMORA
P07520623010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO*
CAESARAE DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM
NIFAS UNTUK MENGURANGI NYERI
DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN
TAHUN 2024**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



**BERTARI THERESIA SIMAMORA
P07520623010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO
CAESARAE DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM NIFAS
UNTUK MENGURANGI NYERI DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN
TAHUN 2024**

NAMA : BERTARI THERESIA SIMAMORA

NIM : P07520623010

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197206221995032001

Pemimbing Pendamping



Nani Zulfikar, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197204131997032002

**Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO CAESARAE*
DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM NIFAS UNTUK
MENGURANGI NYERI DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN TAHUN
2024**

NAMA : BERTARI THERESIA SIMAMORA

NIM : P07520623010

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah di Uji Pada Sidang Akhir Program Studi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan
Medan, Juli 2024

Menyetujui

Penguji I



Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196406251990032002

Penguji II



Tiurlan M Doloksaribu, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197502081997031004

Ketua Penguji



Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197206221995032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bertari Theresia Simamora

NIM : P07520623010

Jurusan : Profesi Ners

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO CAESARAE* DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM NIFAS UNTUK MENGURANGI NYERI DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN TAHUN 2024”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kucuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kadah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2024

Bertari Theresia Simamora
P075206230

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

BERTARI THERESIA SIMAMORA
P07520623010

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU *POST SECTIO CAESARAE* DENGAN
PENERAPAN TERAPI SENAM NIFAS UNTUK MENGURANGI NYERI DI RSU
SUFINA AZIZ MEDAN TAHUN 2024

V BAB + 74 Halaman + 6 Tabel + 8 Gambar + 8 Lampiran

ABSTRAK

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu cara untuk melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. Secara fisik tindakan *sectio caesarea* menyebabkan nyeri pada abdomen yang berasal dari luka operasi. Faktanya ibu *post sectio* menginginkan suatu bentuk pereda nyeri dan penanganan rasa tidak nyaman yang sedang dialami di masa nifas. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk memberi gambaran mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarae* dengan penerapan terapi senam nifas untuk mengurangi nyeri. Metode penulisan yang digunakan adalah metode studi kasus asuhan keperawatan diberikan sesuai dengan proses keperawatan. Penelitian ini dilakukan di RSU Sufina Aziz Medan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29-31 Mei 2024. Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 pasien dengan diagnosis medis post partum *section caesarae*. Adapun hasil yang ditemukan pada pasien yang melakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan, yaitu nyeri akut, ketidaknyamanan pasca partum dan gangguan mobilitas fisik. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi pada tiap-tiap masalah, terdapat 3 diagnosis yang teratasi semua. Kesimpulannya setelah melakukan terapi senam nifas yaitu Teknik ini efektif untuk menurunkan nyeri masa nifas, khususnya memperlancar proses involusi. Harapannya terapi senam nifas ini bisa menjadi suatu pilihan yang dilakukan pada pasien *post sectio* untuk menurunkan nyeri dan ketidaknyamanan yang dirasakan pasca persalinan.

Kata Kunci: *Post Sectio*, Terapi Senam Nifas, Nyeri, Ketidaknyamanan Pasca Persalinan

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
FINAL SCIENTIFIC PAPER OF NERS**

**BERTARI THERESIA SIMAMORA
P07520623010**

**NURSING CARE FOR MOTHERS POST-CAESARAE SECTION WITH THE
IMPLEMENTATION OF POSTPARTUM GYMNASTICS THERAPY TO
REDUCE PAIN AT SUFINA AZIZ HOSPITAL MEDAN IN 2024**

V CHAPTER + 74 Pages + 6 Tables + 8 Figures + 8 Attachments

ABSTRACT

Caesarean Section (CS) is a method of giving birth to a fetus by making an incision in the uterine wall through the front wall of the abdomen. Physically, the caesarean section procedure causes abdominal pain originating from the surgical wound. Post-section mothers want a form of pain relief and management of the discomfort they are experiencing during the postpartum period. The purpose of this case study is to provide an overview of the implementation of nursing care for post-cesarean mothers with the application of postpartum exercise therapy to reduce pain. The writing method used was the case study method of nursing care provided by the nursing process. This study was conducted at Sufina Aziz hospital Medan. This study was conducted on May 29th -31st , 2024. The subject in this case study was 1 patient with a medical diagnosis of postpartum section caesarean. The results found in patients who underwent treatment with several nursing problems, namely acute pain, postpartum discomfort, and impaired physical mobility. After intervention and implementation of each issue, 3 diagnoses were all resolved. The conclusion after carrying out postpartum exercise therapy is that this technique is effective in reducing postpartum pain, especially in facilitating the involution process. It is hoped that this postpartum exercise therapy can be an option for post-section patients to reduce pain and discomfort felt after delivery.

Keywords: Post Sectio, Postpartum Exercise Therapy, Pain, Postpartum Discomfort



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul **“ASUHAN KEPERAWATAN *POST SECTIO CAESARAE* DENGAN PENERAPAN TERAPI SENAM NIFAS UNTUK MENGURANGI NYERI DI RSU SUFINA AZIZ MEDAN TAHUN 2024”**.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Lestari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
4. Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing utama dan Nani Zulfikar, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes dan Tiurlan M Doloksaribu, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji I dan II dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Para dosen dan seluruh staff di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini
7. Direktur Kepala RSU Sufina Aziz beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melaksanakan studi kasus di RSU Sufina Aziz.
8. Terkhusus kepada Bapak tercinta Tukkar Lungun Simamora dan Ibunda tercinta Nurlince Hotmaida Pakpahan yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, sabar menghadapi dan memberikan nasehat serta doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terimakasih juga kepada adik tersayang (Elisa Sulastri Simamora, Grace Maranatha Simamora dan Jonatan Simamora), yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

9. Teruntuk sahabat dan seluruh teman-teman dari Prodi Profesi Ners angkatan 2023, yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung, serta memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasa. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan. Harapan penulis, Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan bagi profesi keperawatan.

Medan, Juli 2024

Bertari Theresia Simamora
NIM. P07520623010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORSINILITAS

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar <i>Post Sectio</i>	8
1. Pengertian <i>Sectio Caesaræ</i>	8
2. Jenis-jenis <i>Sectio Caesaræ</i>	8
3. Anatomi dan Fisiologi <i>Sectio Caesaræ</i>	9
4. Etiologi <i>Sectio Caesaræ</i>	12
5. Klasifikasi <i>Sectio Caesaræ</i>	12
6. Manifestasi Klinis <i>Sectio Caesaræ</i>	13
7. Patofisiologi <i>Sectio Caesaræ</i>	12
8. Pemeriksaan Diagnostik <i>Sectio Caesaræ</i>	14
9. Komplikasi <i>Sectio Caesaræ</i>	15
10. Penatalaksanaan Medis <i>Sectio Caesaræ</i>	16
11. Pathway.....	17
B. Terapi Senam Nifas	18
C. Konsep Dasar Nyeri.....	20
1. Pengertian Nyeri	20
2. Penyebab Nyeri	21

3. Klasifikasi Nyeri	21
4. Cara Mengukur Intensitas Nyeri.....	22
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	23
1. Pengkajian.....	23
2. Diagnosa Keperawatan.....	28
3. Intervensi Keperawatan	29
4. Implementasi Keperawatan.....	38
5. Intervensi Keperawatan	38
BAB III GAMBARAN KASUS	39
A. Pengkajian.....	39
1. Identitas Pasien	39
2. Keluhan Utama	39
3. Riwayat Sekarang.....	40
4. Riwayat Obstruksi.....	40
5. Pemeriksaan Fisik	42
6. Pola Fungsional Kesehatan	43
7. Penatalaksanaan Medis.....	43
8. Analisa Data	44
B. Diagnosis Keperawatan	45
C. Prioritas Masalah	46
D. Intervensi Keperawatan	47
D. Implementasi dan Evaluasi.....	52
BAB IV PEMBAHASAN	65
A. Analisis dan Diskusi Hasil	65
B. Keterbatasan Penulisan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	29
Tabel 3.1 Riwayat Kehamilan dan Persalinan.....	41
Tabel 3.2 Penatalaksanaan Medis.....	43
Tabel 3.3 Analisa Data.....	44
Tabel 3.4 Intervensi Keperawatan.....	47
Tabel 3.5 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Klasik Dengan Sayatan Ventrikal	9
Gambar 2.1 Teknik <i>Transperironalis Profunda</i>	10
Gambar 2.3 Anatomi Sistem Reproduksi Wanita Interna	10
Gambar 2.4 Teknik Menekuk Kaki Kiri dan Kanan.....	19
Gambar 2.5 Teknik Memiringkan Kaki Kanan ke Kiri	20
Gambar 2.6 Teknik Memiringkan Kaki Kiri ke Kanan	20
Gambar 2.7 Skala Nyeri <i>Wong-Baker Faces</i>	22
Gambar 2.8 Skala Nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Studi Kasus
- Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Studi Kasus dari RSUD Sufina Aziz
- Lampiran 3 : Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 4 : SPO Terapi Senam Nifas
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi Bimbingan KIAN
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran 8 : Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan tindakan bedah operasi yang dilakukan oleh dokter spesialis bedah dan dokter kandungan, lokasi pembedahan berada pada perut dalam rahim ibu kemudian dibuatkan jalan keluarnya bayi. Tindakan *Sectio Caesarea* dilakukan karena ibu tidak dapat melahirkan proses normal melewati vagina karena ada gangguan berkaitan dengan kesehatan ibu dan bayi, beberapa syarat operasi yaitu rahim harus utuh, berat janin tidak boleh dibawah 500 gram (Haryani, Sulistyowati, dan Ajiningtiyas 2021).

Data WHO menunjukkan persalinan *sectio caesarea* mencapai 45,3% dalam 10 tahun terakhir (2007-2017), sedangkan sisanya adalah persalinan pervaginam. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi persalinan operasi caesar di Indonesia adalah 17,6%, dengan prevalensi tertinggi di DKI Jakarta (31,3%) dan terendah di Papua (6,7%). Hasil Riskesdas di Jawa Timur, cakupan persalinan *Sectio caesarea* sebesar 22,36% (Dinkes Jatim, 2020).

Tindakan *sectio caesarea* dilakukan untuk mencegah kematian ibu maupun bayinya yang dikarenakan ancaman atau masalah yang akan terjadi apabila ibu melahirkan secara normal. Gejala *Sectio Caesarea* secara garis besar di sebabkan oleh dua faktor, faktor ibu dan janin. Faktor ibu yaitu adanya pengalaman kehamilan dan persalinan yang parah, panggul kesempitan, plasenta previa terutama, primigravida, solusio plasenta, tingkat I-II. Masalah kehamilan, kehamilan yang disertai Riwayat jantung, DM (Diabetes Melitus), gangguan perjalanan persalinan (kista ovarium, mioma uteri, dan sebagainya), *Chepalo Pelvik Disproportion (CPD)*, Pre-eklampsia Berat (PEB), Ketuban Pecah Dini (KPD) dan faktor hambatan jalan lahir, penyebab dari faktor janinya berupa gawat darurat, malpresentasi, malposisi kedudukan janin, prolaps tali pusat dengan pembukan kecil, dan kegagalan persalinan vakum atau forceps ekstraksi (Fitriyani,2023).

Lamanya persalinan, riwayat operasi caesar sebelumnya, preeklampsia, plasenta previa, kesulitan persalinan, kehamilan kembar,